



LAPORAN PENELITIAN

STUDI KERAGAAN DAN POLA KONSUMSI MAKANAN  
TRADISIONAL  
DI KOTAMADYA DATI II SEMARANG

*Study of Performance and Traditional Food Consumption  
In Semarang Municipality*

Oleh

Wulan Sumekar dkk

UPT. ... - UNDIP	
No. Data:	828/KI /F/le1
Tgl.:	28/9/97

(Dibiayai oleh Dana Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas UNDIP, Tahun Anggaran 1996/1997, berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Tugas Penelitian Universitas Diponegoro, Nomor : 877/PT09.H8/N/1996 tanggal 2-9-1996)

FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
1997

## LAPORAN PENELITIAN

- 
1. a. Judul : Studi Keragaan dan Pola Konsumsi Makanan Tradisional Di Kotamadya Dati II Semarang  
(Study of Performance and Traditional Food Consumption In Semarang Municipality)
- b. Macam Penelitian : Pengembangan
- c. Kategori : II
- 
2. Kepala Proyek Penelitian
- a. Nama Lengkap : Ir. Wulan Sumekar, MS
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/Gol/NIP : Penata/IIIC/131292336
- d. Jabatan : Lektor Muda
- e. Fakultas/Jurusan : Peternakan/Produksi Ternak
- f. Universitas : Diponegoro
- g. Bidang Ilmu yang diteliti : Pangan dan Gizi Masyarakat
- 
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 (lima) orang
- 
4. Pembimbing Penelitian : Dr.Ir. Johannes Rutabarat, MSc
- 
5. Lokasi Penelitian : Kodya Dati II Semarang
- 
6. Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
- 
7. Biaya Penelitian : Rp 3.235.000,- (tiga juta dua ratus tiga puluh lima ribu rupiah)
- 
8. Dibiayai melalui proyek : OP&F Th. 1996/1997
- 

Semarang, 1 Maret 1997

Mengetahui,  
a/n Dekan  
Pembantu Dekan I  
Fak. Peternakan UNDIP

Dr. Ir. V. Priyo Bintoro, MAgr.  
NIP. 130 892 621

Ketua Peneliti,

Ir. Wulan Sumekar, MS  
NIP. 131 292 336

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Diponegoro

(Prof. Dr. dr. Satoto)  
NIP. 130 368 071

STUDI KERAGAAN DAN KONSUMSI MAKANAN TRADISIONAL  
DI KOTAMADIA DATI II SEMARANG\*\*)

Wulan Sumekar, dkk\*)

Ringkasan

Hasil penelitian tentang studi keragaan dan konsumsi makanan tradisional memperlihatkan bahwa rata-rata jenis makanan tradisional asal ternak yang dikonsumsi oleh rumah-tangga lebih banyak daripada jenis yang ada dipasar, yaitu 14 jenis yang dikonsumsi dan 12 jenis yang ada dipasar. Karakteristik dari makanan tradisional asal ternak baik yang dikonsumsi ataupun yang ada di pasar adalah berasal dari daging, telur dan susu, disajikan atau dijual untuk lauk pauk dalam bentuk digoreng, diawetkan atau berkuah.

Makanan tradisional asal ternak adalah jenis makanan yang mempunyai nilai tinggi karena selalu dihidangkan dan dikonsumsi pada upacara keagamaan, syukuran dan adat.

Pengeluaran rumahtangga untuk makanan tradisional asal ternak masih belum menguntungkan baik untuk pemenuhan gizi ataupun ketersediaannya. Sebagian besar rumahtangga, jumlah pengeluaran untuk makanan tradisional asal ternak per hari masih kurang dari Rp 3000,- yaitu 67%, 85% dan 72% masing-masing di kelurahan Johar, Peterongan dan Bulu. Sebagian besar pengeluaran rumahtangga per hari untuk makanan lebih dari Rp 5000,- yaitu 80% di kelurahan Johar, 50% di Peterongan dan 50% di Bulu.

Secara kualitatif, konsumsi makanan tradisional asal ternak belum menguntungkan untuk pemenuhan gizi rumahtangga. Keadaan ini diperlihatkan oleh tingkat frekuensi konsumsi adalah jarang (rata-rata 1 kali per minggu).

---

\*) Staf Pengajar Fakultas Peternakan UNDIP

\*\*) Dibiayai oleh Dana Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas UNDIP, Tahun Anggaran 1996/1997.

Nomor : 877/PT09.HB/N/1996, tanggal 2-9-1996.

STUDY OF PERFORMANCE AND TRADITIONAL FOOD CONSUMPTION  
IN SEMARANG MUNICIPALITY\*\*)

Wulan Sumekar, et al\*)

Abstract

The result of study of performance and traditional food consumption showed that kind of animal traditional food in consumption more than in the market. Kinds of traditional food consumption are 14 and 12 are sold in the market. Characteristic of animal traditional food are made from meat, egg and milk, prepared and sold as nutrition food. It prepared in fried form, boiled form and lasted form.

Animal traditional food has higher value than other traditional food, because It always consume or prepair on religy ceremonial, grateful and tradition ceremonial.

Household spend of money for animal traditional food consumption still got benefit either as additional menu or household nutrition. Household spend of money per day less than Rp 3000,- (67% in Johar village, 85% in Peterongan and 72% in Bulu) for animal traditional food and more than Rp 5000,- for food (80% in Johar, 50% in Peterongan and 50% in Bulu village).

Based on qualitative methode, animal traditional food consumption stiiil got benefit for additional household nutrition. It showed by freqency of consumption is rarely (one time per week)

---

\*) Education Staff of Animal Science Faculty, UNDIP

\*\*\*) Sponsored by OPF UNDIP, 1996/1997  
No : 877/PT09.HB/N/1996, 2-9-1996.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas terselesainya penelitian ini. Penelitian tentang Studi Keragaan dan Pola Konsumsi Makanan Tradisional Di Kotamadia Dati II Semarang telah dilakukan dengan dana OP & F Th. 1996/1997.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah berkenan memberikan kesempatan dan dana untuk mengadakan penelitian ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan melaksanakan penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro yang telah berkenan memberi dukungan dan mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.
4. Semua pihak yang telah berkenan membantu pelaksanaan penelitian ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Semarang, Maret 1997

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
SUMMARY .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
PENDAHULUAN .....	2
TINJAUAN PUSTAKA	
Makanan Tradisional .....	5
Pola Kebiasaan Konsumsi Pangan .....	6
METODOLOGI PENELITIAN .....	8
HASIL DAN PEMBAHASAN	
Keadaan Umum Kotamadya Dati II Semarang ...	10
Identitas Responden .....	11
Jenis dan Karakteristik Makanan Tradisional yang Dipasarkan dan Dikonsumsi Rumah tangga.	14
Aspek Perilaku Makan Rumah tangga .....	17
Kontribusi Pendapatan Rumah tangga Untuk Makanan Tradisional .....	22
Konsumsi Makanan Tradisional Asal Ternak ..	24
KESIMPULAN DAN SARAN .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	26
LAMPIRAN .....	27

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Identitas Responden Konsumen Makanan Tradisional .....	11
2.	Responden Berdasar Jumlah Anggota Keluarga .....	14
3.	Jenis Makanan Tradisional Asal Ternak Yang Dikonsumsi Rumah tangga .....	15
4.	Jenis Makanan Tradisional Asal Ternak Yang Dijual Di Pasar .....	17
5.	Jumlah Responden Dengan Jenis Makanan Tradisional Utama Yang Dihidangkan Pada Acara Istimewa .....	18
6.	Tanggapan Responden Terhadap Makanan Hewani Asal Ternak .....	19
7.	Jumlah Responden Yang Berpantang Mengkonsumsi Makanan Tradisional Asal Ternak .....	20
8.	Jumlah Makanan Tradisional Asal Ternak Yang Dipantang Responden .....	21
9.	Alasan Responden Pantang mengkonsumsi Makanan Tradisional Asal Ternak .....	21
10.	Tingkat Pendapatan Responden .....	22
11.	Keadaan Responden Berdasar Besar Pengeluaran Untuk Makanan .....	23
12.	Keadaan Responden Berdasar Frekuensi Konsumsi Makanan Tradisional .....	24

## PENDAHULUAN

Pangan bagi makhluk hidup merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk mempertahankan hidup dan melaksanakan kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, pangan merupakan aspek yang mendapat prioritas penting dalam kebijaksanaan nasional dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sebagai diamanatkan oleh Garis-Garis Besar Haluan Negara tahun 1993.

Dalam Pembangunan Jangka Panjang I disadari bahwa konsumsi pangan penduduk masih belum mencukupi kebutuhan dan belum berimbang, baik dalam hal proporsi antar bahan makanan ataupun antar zat gizi. Selain itu mutu makanan yang dikonsumsi juga masih rendah sehingga perlu adanya upaya yang mengarah kepada kecukupan kebutuhan pangan dan zat gizi yang seimbang dan meningkatkan mutunya dalam berbagai kondisi dan situasi (Suhardjo, 1993).

Dalam era industrialisasi dan globalisasi serta akibat tingkat kemajuan aspek sosial, ekonomi dan budaya masyarakat ternyata membawa dampak yang luas bagi kehidupan. Tidak terlepas adalah perubahan terhadap pola dan perilaku konsumsi pangan. Di negara Indonesia saat ini dihadapkan permasalahan gizi ganda. Satu sisi masih banyak penduduk yang masih kurang gizi, namun dipihak lain sudah mulai muncul sekelompok masyarakat terutama berpenghasilan tinggi yang kelebihan gizi. Berdasarkan sinyalemen yang ada kelebihan gizi tersebut diakibatkan oleh konsumsi makanan yang padat gizi, sehingga dapat memicu pertumbuhan penyakit degeneratif seperti jantung koroner, tekanan darah tinggi, kanker dan lain-lain.

Dengan melihat permasalahan yang ada pemerintah saat ini sedang mencoba menggalakkan kembali keberadaan makanan tradisional. Peranan makanan tradisional yang merupakan modal budaya bangsa Indonesia saat ini dihadapkan pada persaingan ketat dengan jenis makanan modern. Potensi makanan tradisional sebetulnya mampu bersaing dengan jenis makanan *fast food* yang sudah banyak mulai merambah terutama di perkotaan.

Keberadaan makanan tradisional yang mempunyai keragaman cukup banyak dan sudah sesuai dengan selera atau cita rasa perlu terus dilestarikan. Hal ini dimaksudkan untuk menghambat laju peningkatan makanan modern yang makin merebak dan yang penting adalah upaya diversifikasi konsumsi pangan sehingga mutu konsumsi pangan penduduk akan semakin baik. Upaya tersebut perlu didukung semua pihak agar program yang ada dapat berjalan sesuai dengan sasaran. Untuk mendukung upaya tersebut perlu segera ada studi sehingga informasi yang lengkap tentang makanan tradisional dapat diketahui. Untuk itu maka perlu dilakukan penelitian tentang keragaman dan pola konsumsi makanan tradisional.

Pola kebiasaan konsumsi pangan dipengaruhi oleh bagaimana seseorang memberi arti kepada pangan yang biasa dikonsumsi. Pada umumnya penerimaan dan penolakan terhadap suatu jenis pangan merupakan kebiasaan yang sulit diubah karena sifatnya sangat pribadi. Meskipun demikian masalah kebiasaan makan merupakan hal yang cukup dinamis. Hal ini berarti pola kebiasaan makan dapat diubah jika faktor-faktor yang mempengaruhi diubah.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis dan karakteristik makanan tradisional yang dikonsumsi dan dipasarkan oleh rumah tangga, pola kebiasaan rumah tangga dalam mengkonsumsi makanan tradisional, proporsi pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi makanan tradisional dan tingkat konsumsi makanan tradisional pada rumah tangga di kotamadia Semarang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam upaya lebih memasyarakatkan dan mengembangkan makanan tradisional pada masyarakat. Di samping itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya peningkatan penganekaragaman pangan melalui peningkatan konsumsi makanan tradisional.